

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis dan pembahasan penelitian, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis intertekstual dalam *flipped classroom* efektif dalam mempengaruhi motivasi belajar dan meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi pergeseran kesetimbangan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan jawaban untuk pertanyaan penelitian diuraikan dalam poin berikut:

1. Video pembelajaran berbasis intertekstual dalam *flipped classroom* terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep pergeseran kesetimbangan siswa, dibandingkan dengan video pembelajaran adaptasi dari *Youtube*. Efektivitas ini dibuktikan melalui hasil uji statistik ($U < U_{critical}$ dan $W < W_{critical}$ pada tingkat kepercayaan 95%) yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan baik antar kelas maupun dalam masing-masing kelas. Temuan kuantitatif diperkuat oleh hasil wawancara siswa, yang menyatakan bahwa video pembelajaran berbasis intertekstual dalam *flipped classroom* mempermudah siswa dalam menguasai materi.
2. Video pembelajaran berbasis intertekstual dalam *flipped classroom* terbukti efektif dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa, dibandingkan dengan video pembelajaran adaptasi dari *Youtube*. Efektivitas ini dibuktikan melalui hasil uji statistik ($U < U_{critical}$ pada tingkat kepercayaan 95%) yang menunjukkan adanya perbedaan motivasi belajar yang signifikan antar kelas. Temuan kuantitatif diperkuat oleh hasil wawancara siswa, yang menyatakan bahwa video pembelajaran berbasis intertekstual dalam *flipped classroom* membuat siswa lebih termotivasi.
3. Terdapat hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan peningkatan penguasaan konsep siswa berdasarkan kategori koefisien korelasi. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji statistik ($t > t_{critical}$ pada tingkat kepercayaan 95%) yang menunjukkan adanya hubungan antara motivasi belajar dengan penguasaan konsep. Temuan kuantitatif diperkuat oleh hasil

wawancara siswa, yang menyatakan bahwa video pembelajaran berbasis intertekstual dalam *flipped classroom* membuat siswa lebih mudah menguasai konsep nya, sehingga siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus belajar.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi praktik pembelajaran kimia, khususnya pada materi pergeseran kesetimbangan:

1. Bagi Guru

Penggunaan video pembelajaran berbasis intertekstual dalam *flipped classroom* dapat dijadikan sebagai alternatif media dan model yang efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep dan motivasi belajar siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi di kelas, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk mengeksplorasi konsep secara mandiri sebelum pembelajaran tatap muka.

2. Bagi Siswa

Penggunaan video pembelajaran berbasis intertekstual dalam *flipped classroom* memberikan ruang bagi siswa untuk belajar sesuai kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Hal tersebut berpotensi meningkatkan keterlibatan aktif, rasa percaya diri, serta mendorong rasa ingin tahu siswa. Selain itu, pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga membangun pemahaman secara aktif.

5.3. Rekomendasi

Penelitian mengenai efektivitas penggunaan video pembelajaran berbasis intertekstual terhadap penguasaan konsep dan motivasi belajar pada pergeseran kesetimbangan terdapat sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengukur peningkatan penguasaan konsep siswa melalui pre-posttest menggunakan soal pilihan ganda dua tingkat (*two-tier multiple choice*) yang diadaptasi. Pada penelitian selanjutnya, dapat

dilakukan analisis lebih mendalam dengan mengkaji alasan atau pola jawaban siswa.

2. Pada penelitian ini, E-LKPD diberikan ketika siswa berada di kelas. Sebaiknya, penggunaan E-LKPD dapat diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga tidak hanya berisi soal-soal kuis, tetapi juga memfasilitasi siswa untuk membaca, memahami, dan mengeksplorasi materi terlebih dahulu, serta mempersiapkan apa yang akan didiskusikan pada kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Penelitian ini menggunakan angket yang diadaptasi, namun dalam angket tersebut belum memuat pernyataan negatif. Pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan angket motivasi belajar dengan menambahkan pernyataan berbentuk negatif, agar meminimalisir kecenderungan siswa memberikan jawaban berpola atau kurang reflektif terhadap kondisi sebenarnya.